

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel tunggal atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain (Sugiyono, 2020).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Tempat pelaksanaan di Desa Lubuk Pungguk, Kecamatan Jangkat, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi, pada bulan Juli hingga bulan Agustus 2023.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi yakni subyek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu di mana subjek telah memenuhi kriteria yang ada dalam penelitian yang ditentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2019).

Populasi dari penelitian yaitu seluruh masyarakat di Desa Lubuk Pungguk. Jumlah responden sebanyak 328 yang diperoleh dari kepala desa Lubuk Pungguk.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian karakteristik dari suatu populasi. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan pemilihan sampel menggunakan suatu pertimbangan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan (Sugiyono, 2019).

Kriteria yang digunakan, sebagai berikut:

- a. Kriteria inklusi

- 1) Orang tua yang tercatat sebagai warga Desa Lubuk Pungguk
  - 2) Orang tua yang pernah melakukan swamedikasi demam terhadap keluarganya
  - 3) Orang tua yang memiliki anak di usia 5-11 tahun
  - 4) Bersedia untuk menjadi responden penelitian
  - 5) Tidak sedang dalam keadaan sakit.
- b. Kriteria eksklusi
- 1) Pindah tempat tinggal, di luar Desa Lubuk Pungguk
  - 2) Orang tua berprofesi sebagai tenaga kesehatan.
  - 3) Responden yang tidak menjawab kuesioner dengan lengkap dan benar.

Untuk cara menentukan jumlah sampel yang jika populasinya telah diketahui, dihitung menggunakan rumus Yamane yang rumusnya tercantum di bawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{328}{1 + 328(0,10)^2}$$

$$n = \frac{328}{4,28}$$

$$n = 76,63$$

$$n = 77 \text{ responden}$$

n = Jumlah sampel

N = Populasi

e = Tingkat kesalahan (*Sampling error*) (10%) (Sugiyono, 2019).

## D. Variabel Penelitian

### Variabel Tunggal

Variabel tunggal digunakan mendeskripsikan tingkat pengetahuan orang tua terhadap swamedikasi obat pada demam anak.

## E. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Jenis kelamin	Megetahui ciri-ciri subyek penelitian berdasarkan jenis kelaminnya	1. Laki-laki 2. Perempuan.	Nominal
2	Usia	Megetahui ciri-ciri subyek penelitian berdasarkan usianya	1. 25-30 2. 31-35 3. 36-40 4. $\geq 40$	Nominal
3	Tingkat pendidikan	Megetahui ciri-ciri subyek penelitian berdasarkan tingkat pendidikannya	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Perguruan tinggi	Nominal
4	Status pekerjaan	Megetahui ciri-ciri subyek penelitian berdasarkan status pekerjaannya	1. Bekerja 2. Tidak bekerja	Nominal
5	Tingkat pengetahuan	Mengetahui dan memahami tentang swamedikasi obat demam pada anak	1. Swamedikasi 2. Definisi demam 3. Gejala demam 4. Indikasi obat demam 5. Dosis obat 6. Stabilitas obat demam 7. Aturan pakai obat demam 8. Mendapatkan obat demam 9. Penyimpanan obat demam 10. Pembuangan obat demam	Ordinal

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### a. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data menggunakan kuisisioner (angket) melalui *Google Form*. Kuisisioner/angket merupakan sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk pengumpulan data yang berisi pertanyaan terbuka maupun tertutup yang diberikan secara langsung atau melalui internet kepada responden untuk dijawab dan dijadikan data penelitian (Sugiyono, 2019).

### b. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara memilih responden yang sudah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dan telah mengisi *informed consent* yang diberikan secara *door to door* kemudian kuisisioner yang telah dibagikan di isi melalui *Google Form*. Kemudian, pengolahan data deskripsi karakteristik responden dan tingkat pengetahuan yang diperoleh dari kuisisioner diolah menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Science*), Notoatmodjo, (2018) menyatakan setelah pengumpulan data selesai, serangkaian kegiatan dalam penelitian terdiri dari pengolahan data.

Berikut adalah langkah-langkah pengolahan data:

#### 1. *Editing*

*Editing* merupakan pengecekan kuisisioner dan data dari *google* formulir.

#### 2. *Coding*

*Coding* merupakan proses mengkonversikan data huruf-huruf atau kalimat menjadi data bilangan.

#### 3. *Entry data*

*Entry data* merupakan tanggapan dari responden yang dimasukkan sebagai data dan diolah menggunakan program komputer.

#### 4. *Cleaning*

*Cleaning* merupakan pemeriksaan kembali terhadap data yang dimasukkan untuk melihat ada tidaknya potensi ketidaktepatan data.

#### 5. *Tabulating*

*Tabulating* merupakan proses pembuatan tabel-tabel data sesuai dengan arah penelitian.

### **G. Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### 1. Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan kepastian pengukuran suatu alat ukur (Notoatmodjo, 2018). Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner di dalam penelitian ini divalidasi oleh *expert judgment* (para ahli).

#### 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat diandalkan atau dipercaya dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Notoatmodjo, 2018). Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas jika kuisisioner tingkat pengetahuan dinyatakan reliabel. Maka, dapat disimpulkan bahwa kuisisioner tersebut layak digunakan dalam penelitian ini.

### **H. Analisis Data**

Deskripsi karakteristik responden dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan status pekerjaan. Hal ini diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Kemudian, untuk analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat. Analisis univariat yaitu analisa yang melihat bagaimana tiap variabel dari hasil penelitian yang menghasilkan distribusi dan persentase (Notoatmodjo, 2018).

Jika pertanyaan dijawab benar : Skor 1

Jika pertanyaan dijawab salah : Skor 0

Rumus untuk mengetahui skor persentase (Arikunto, 2013).

$$\text{Rumus : } P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

X : Jumlah jawaban yang dijawab benar

N : Jumlah keseluruhan item soal

Rumus menghitung persentase tingkat pengetahuan masyarakat :

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah masyarakat menurut tingkat pengetahuan}}{\text{Jumlah responden}} \times 100 \%$$

Menurut (Arikunto, 2013), pengetahuan dibagi menjadi 3 kategori, yaitu:

- a. Memiliki pengetahuan baik : 76% -100%
- b. Memiliki pengetahuan cukup : 56% -75%
- c. Memiliki pengetahuan kurang : < 56%

PERPUSTAKAAN FITRIAH YANI  
UNIVERSITAS JENDERAL  
YOGYAKARTA

## I. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan
  - a. Penentuan judul penelitian
  - b. Penentuan sampel menggunakan
  - c. Penyusunan dan pembuatan proposal
2. Tahapan Penelitian
  - a. Mengajukan surat izin penelitian dan mengajukan *ethical clearance* di Desa Lubuk Pungguk
  - b. Membuat kuisisioner dan melakukan uji validitas dengan metode *expert judgement*
  - c. Pengambilan data menggunakan kuisisioner pada orang tua di Desa Lubuk Pungguk
  - d. Menganalisis data yang telah didapatkan menggunakan literatur yang ada
3. Pelaporan

Analisis data-data yang didapatkan, sehingga dapat diambil kesimpulan yang kemudian dapat disusun sebagai laporan skripsi.